

Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 Dengan Keikutsertaan Vaksinasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Baru

Okri Candra Wibowo¹, Andry Sartika^{2*}, Nurhayati³

¹²Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Article Info

Key words :

Knowledge, Participation in vaccination, COVID-19

Corresponding author:

Andry Sartika

Email:

andrysartika@umb.ac.id

Abstract

Knowledge of Covid-19 vaccination is also the most important domain in shaping behavior. Community participation in breaking the Covid-19 chain is an obligation that must be carried out by the community, therefore knowledge about Covid-19 must be understood, the application of Health protocols and carrying out Covid-19 vaccinations are the right actions with the aim of reducing transmission in the community in the hope that there will be no another new case emerged. This study aims to determine the relationship between knowledge and participation in the covid-19 vaccination by using a cross sectional design with purposive sampling technique, samples obtained from as many as 172 clients. Bivariate analysis using chi square test. The results of the analysis obtained p value = 0.001, which means that there is a significant relationship between knowledge and participation in the covid-19 vaccination. In conclusion, the level of knowledge of adolescents about the Covid-19 vaccine in the working area of the Kota Baru Health Center, Lebong Regency, was mostly good and most had carried out dose 2 vaccination.

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 , jutaan manusia jatuh sakit terinfeksi virus yang asal muasal dari Wuhan,China yang teridentifikasi akhir Desember di tahun 2019. Penyakit ini memakan jutaan korban dan menjadi pandemi global. Diketahui saat ini sejumlah Negara telah terjangkit covid-19 termasuk Indonesia dengan 65 negara lainnya (WHO, 2020).

Menurut WHO (2021) Vaksinasi Covid-19 di seluruh dunia telah divaksinasi lengkap sebanyak 2,84 M atau 36,4% dari populasi penduduk di seluruh dunia yaitu 7,8 milyar jiwa. Sedangkan di Indonesia berdasarkan data yaitu dari keseluruhan total penduduk yang diberikan sebanyak 170 juta untuk persebaran vaksinasi lengkap sudah diberikan sebanyak 62,7 juta atau sekitar 22,9% dari populasi penduduk di Indonesia.

Menurut data Dinkes Provinsi Bengkulu (2021) Vaksinasi Covid-19 telah dilaksanakan dengan target sasaran vaksinasi sebanyak 1.553.792 orang. Yang telah melakukan vaksin lengkap sebanyak 16,97% atau 276.857 orang. Cangkupan vaksin yang telah tercapai dosis 1 sebanyak 28,79 % dan dosis 2 Sebanyak 16,97%. Cakupan yang tertinggi di Provinsi Bengkulu yaitu Kota Bengkulu dengan persentase dosis 1 Sebanyak 53,42 % dosis 2 Sebanyak 34,07% dan yang terendah yaitu Kabupaten Mukomuko dengan persentase dosis 1 17,24% dan dosis 2 sebanyak 10,67%. Sedangkan Kabupaten Lebong berada pada urutan ke-4 terendah Setelah Kabupaten Rejang Lebong dengan persentase di bawah angka 50% yaitu Dosis 1 Sebanyak 21,54%

dan Dosis 2 Sebanyak 11,76%. Menurut data Puskesmas Kota Baru Kabupaten Lebong sampai dengan tanggal 7 oktober 2021 Vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kota Baru sebanyak 1.074 orang yang tersebar di 7 desa.

Untuk mencapai hasil yang baik dalam menekan laju penyebaran Covid-19, masyarakat harus mengontrol diri dan pengetahuan tentang penyakit tersebut. Pengetahuan merupakan keingintahuan dari pancaindra terhadap objek tertentu. Pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku. Selain pengetahuan dari masyarakat, pengetahuan, sikap dan tindakan dari tokoh masyarakat atau pemerintah mampu menggambarkan perilaku mereka untuk mendorong masyarakat dalam upaya percepatan Vaksinasi Covid-19 dan pencegahan. Sehingga masyarakat mampu berperilaku dengan baik dan terlindungi dari Covid-19 (Mujiburrahman et al., 2020).

Keikutsertaan masyarakat dalam memutuskan mata rantai Covid-19 merupakan kewajiban yang harus dilakukan masyarakat oleh karena itu pengetahuan tentang Covid-19 harus dipahami, penerapan protokol Kesehatan dan melakukan vaksinasi Covid-19 adalah tindakan yang tepat dengan tujuan untuk mengurangi penularan di masyarakat dengan harapan tidak ada lagi kasus baru yang muncul.

Dari hasil survey awal yang telah dilakukan, hasil pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Lebong menurut Dinkes Kabupaten Lebong hingga tanggal 16 Desember 2021, total sasaran sebanyak 82.832 orang dengan dosis 1 sebanyak 33.176 dengan persentase 63,9% sedangkan untuk dosis 2 sebanyak 33.176 dengan persentase 40,052%. Cakupan tertinggi vaksinasi di Kabupaten Lebong terdata Pada Wilayah Kerja Puskesmas Muara Aman dengan Persentase dosis 1 sebanyak 56,345% dan dosis 2 Sebanyak 34,863% dari jumlah sasaran vaksinasi Puskesmas Muara Aman, sedangkan cakupan terendah terdata di Puskesmas Sukaraja yaitu 41,891 % dan Dosis 2 yaitu 26,387 % dari jumlah sasaran vaksinasi Puskesmas Sukaraja, sedangkan untuk di Wilayah kerja Puskesmas Kota Baru, didapatkan data dengan total sasaran vaksinasi sebanyak 4821 orang dengan dosis 1 sebanyak 2286 orang dengan persentase 47,418% sedangkan untuk dosis 2 sebanyak 1696 orang dengan persentase 35,17%. Untuk remaja dosis 1 sebanyak 301 Orang dan dosis 2 sebanyak 207 orang.

METODE

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja PKM Kota Baru Kab. Lebong. Instrumen yang digunakan berupa data demografi dan lembar kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 dan Keikutsertaan vaksinasi COVID-19. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh 172 klien. Analisis yang digunakan adalah uji *chi square*.

HASIL

Analisa Univariat”

1. Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	F	%
Baik	89	51,7
Cukup	57	33,1
Kurang	26	15,1
Jumlah	172	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat dominan pengetahuan baik sebanyak 89 klien (51,7%).

2. Keikutsertaan Vaksin COVID-19

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan keikutsertaan vaksin COVID-19

Keikutsertaan Vaksin COVID-19	F	%
Dosis 1	39	51,7
Dosis 2	133	33,1
Jumlah	172	100

Tabel 2. diatas dapat dilihat keikutsertaan vaksin klien kebanyakan sudah vaksin dosis 2 sebanyak 133 klien (33,1%).

Analisa Bivariat

Tabel 3. *Crosstabulation* tingkat pengetahuan dan keikutsertaan vaksinasi

Tingkat Pengetahuan	Keikutsertaan vaksin				Total		P value
	Dosis 1		Dosis 2		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	10	11,2	79	88,8	89	100	0,001
Cukup	18	31,6	39	68,4	57	100	
Kurang	11	42,3	15	57,7	26	100	
					172	100	

Tabel 3. diatas hasil analisis antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi didapatkan sebanyak 79 klien (88,8%) sudah melakukan vaksin dosis 2 dengan pengetahuan baik, dan vaksinasi dosis 1 didominasi oleh klien dengan pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (31,6%). Hasil *crosstabulation* didapatkan ρ value $0.001 \leq \alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja dengan keikutsertaan vaksinasi

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Pada tabel 1. hasil tersebut didapatkan sebanyak 172 klien sebagai sampel didapatkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan 89 klien (51,7%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 57 klien (33,1%) dan tingkat

pengetahuan kurang sebanyak 26 klien (15,1)%. Hasil tersebut selaras dengan Oktavianti et al (2021) yang menyatakan didominasi oleh tingkat pengetahuan yang baik dari 90 klien sebanyak 80 (88,9%). Hasil penelitian lainnya dari Untari & Himawati (2019) mendapatkan hasil yang menunjukkan dari 74 sebanyak 54 klien (74,3%) dengan pengetahuan baik.

Hasil keingintahuan yang diperoleh dari berbagai objek disebut pengetahuan. Komponen didalam pengetahuan salah satunya pendidikan yang mempengaruhi pengetahuan remaja, pengetahuan yang luas akan disertai dengan pendidikan tinggi. Umur juga menjadi salah satu bagian yang mempengaruhi daya tangkap remaja dalam memperoleh informasi serta pengetahuan. Selain itu juga ada pengalaman, pengalaman juga berperan penting dalam pengetahuan remaja, yang dilihat dan yang didengar akan mudah terserap oleh remaja. Jika remaja memiliki pengalaman yang sedikit maka sedikit pula informasi yang dimilikinya (Oktavianti,2021).

Menurut pendapat peneliti hasil pengetahuan yang baik pada remaja dikarenakan informasi tentang covid-19 ataupun vaksinasi itu sering dilihat dan didengar oleh remaja baik itu lewat siaran televisi, sosial media dan media internet lainnya. Remaja yang lebih banyak mendapatkan informasi yang dilihat dan didengarnya cenderung menyerap lebih cepat sehingga pengetahuan. Banyaknya remaja memperoleh informasi mengenai covid-19 maka semakin baik pula tingkat pengetahuan mereka tentang covid-19 dan memahami pentingnya vaksinasi covid-19.

Adapun hasil penelitian untuk keikutsertaan vaksinasi didapatkan bahwa dari 172 klien terdapat klien yang sudah vaksin dosis 1 sebanyak 39 klien (22,7%) dan yang sudah vaksin dosis ke 2 sebanyak 133 klien (77,3%). Hasil tersebut didukung oleh Untari et al (2022) dimana dinyatakan bahwa dari 44 klien yang sudah divaksinasi covid-19 sebanyak 30 klien (68,1%) sedangkan yang belum divaksinasi sebanyak 14 orang (31,8%). Penelitian dari Yuniarti et al (2022) juga sejalan dengan penelitian ini yang mendapatkan hasil dari 77 klien sebanyak 52 klien (67,53%) sudah mendapatkan vaksin dosis kedua dan sebanyak 25 klien(32,47%) belum mendapatkan vaksin dosis kedua.

Analisa Bivariat

Hasil analisis tabel 3 diperoleh hasil analisis antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi didapatkan sebanyak 79 klien (88,8%) sudah melakukan vaksin dosis 2 yang memiliki pengetahuan yang baik, Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan p value 0.001 maka dapat disimpulkan bahwa ada kebermakanaan hubungan pengetahuan remaja dengan keikutsertaan vaksinasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Untari et al (2022) yang mengatakan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang covid-19 dengan keikutsertaan vaksinasi dengan nilai p value = 0.017. Menurut Untari et al (2022) keikutsertaan memiliki arti dimana seseorang atau individu tersebut menerima saran dari perawat,dokter dan lainnya sesuai dengan ketetapan kebijakan. Banyak informasi yang bisa diakses yang akan memberikan pengetahuan sehingga nantinya akan mengetahui maksud dari pentingnya vaksinasi covid-19.

Hasil tersebut diperkuat dengan Widjaja & Nathania (2022) dimana didapatkan hubungan antara pengetahuan dan keikutsertaan terhadap vaksin covid-19 dengan p value 0.000. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyantri & Rahayuni (2022) dimana ditemukan bahwa ada hubungan yang

signifikan antara tingkat pengetahuan tentang vaksin covid-19 dengan minat anak remaja dalam melaksanakan vaksinasi covid-19 dengan ρ value = 0.002.

Pengetahuan menjadi hal penting dalam rangka penerimaan program vaksinasi covid-19 yang perlu diperhatikan. Seseorang dapat menentukan dan mengambil keputusan yang tepat dilihat dari situasi dan kondisinya perlu adanya pengetahuan baik terhadap orang tersebut agar dapat memecahkan masalah dihadapinya. (Rompas et al,2020). Menurut peneliti , pengetahuan tentang covid-19 serta vaksin untuk memutus rantai penyebaran sangat berperan penting karena apabila seseorang tersebut memahami pentingnya untuk divaksin dan tentu saja hal itu diperoleh dari berbagai komponen seperti sosial media, tenaga kesehatan, teman sebaya ataupun lainnya keikutsertaan untuk di vaksinasi pun meningkat sehingga sudah banyak bahkan hampir semuanya sudah divaksinasi terutama remaja.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan remaja tentang vaksin covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kota Baru Kabupaten Lebong sebagian besar adalah baik dengan jumlah 89 klien (51,7%). Keikutsertaan vaksinasi di wilayah Puskesmas Kota Baru Kabupaten Lebong sebagian besar sudah melakukan vaksinasi dosis 2 sebanyak 133 klien (77,3%). Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kota Baru Kabupaten Lebong dengan nilai (ρ value = 0.001).

REFERENSI

- Aqqabra, A.F ; Nirwan ; Sari, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Desa Puncak Indah Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 8 No.1(Juli), 63–68.
- Dwiyanti, N., & Rahayuni, N. W. S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksin Covid-19 Terhadap Minat Anak Usia 12-17 Tahun Dalam Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 Di Desa Kutuh. *MIDWINERSLION: Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 7(1), 6–10.
- Gannika, L. ; E. E. S. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada masyarakat Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19. *Kementerian Kesehatan RI*, 2021, 1–157.
- Mujiburrahman, Riyadi, muskhab eko, & Ningsih, mira utami. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktopianti, N., Nurlita, D., & Handayani, N. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Mr (Measles Rubella) DI. *Media Informasi*, 15(1),

21–26.

<http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/BMI/article/view/235>

Rompas, J., Kawatu, P. A. T., Pinontoan, O., Masyarakat, F. K., Sam, U., & Manado, R. (2020). Gambaran Perilaku Pedagang Warung Terhadap Pencegahan Covid-19 Di

Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Kesmas*, 9(7), 137–146.

Untari, S., & Himawati, L. (2019). *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 di Desa Mayahan*. 5, 1–19.

Untari, S., & Kumalasari, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Terhadap Keikutsertaan Dalam Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Brati. *SIKLUS: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 11(1), 2089–6778.

<https://doi.org/10.30591/siklus.v11i01.3043>

WHO. (2020). *Corona Virus Disease (Covid-19)*. <https://covid19.who.int>

Widjaja, J. T., & Nathania, E. (2022). Perbandingan Pengetahuan , Sikap , dan Keikutsertaan Tenaga Kesehatan dan Masyarakat Umum di Rumah Sakit Immanuel Bandung terhadap Vaksin Covid-19. *Journal of Medicine and Health*, 4(1), 43–55.

Yuniarti, S., Sarwoko, Afifah, V. A., Kurniawan, H. D., & Anasulfalah, H. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Vaksin Covid-19*. 5(1), 126–131.